JURNAL

PENERAPAN MODEL TAI (TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION) DENGAN SNOWBALL THROWING TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG PADA SISWA KELAS V SDN MRICAN 4 KEDIRI TAHUN 2016 – 2017

APPLICATION OF MODEL TAI (TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION) WITH SNOWBALL THROWING ABILITY TO IDENTIFY ATTRIBUTES BUILD SPACE IN GRADE 5 SDN MRICAN 4 KEDIRI ACADEMIC YEAR 2016-2017

Oleh:

SUKMAWATI NUR FAIZIYAH

12.1.01.10.0102

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Budhi Utami, M.Pd.**
2. **Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Sukmawati Nur Faiziyah
NPM	: 12.1.01.10.0102
Telepun/HP	: 089653339869
Alamat Surel (Email)	: imafaiziyah@gmail.com
Judul Artike	: Penerapan Model TAI (Team Asissted Individualization) Dengan Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V SDN Mrican 4 Kediri Tahun 2016 – 2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I, **Dra. Budhi Utami, M.Pd** **NIDN. 0729116401**	Pembimbing II, **Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd** **NIDN. 0006096801**	Penulis, **Sukmawati Nur Faiziyah** **NPM. 12.1.01.10.0102**

PENERAPAN MODEL TAI (TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION) DENGAN SNOWBALL THROWING TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG PADA SISWA KELAS V SDN MRICAN 4 KEDIRI TAHUN 2016 – 2017

Sukmawati Nur Faiziyah
12.1.01.10.0102
FKIP – PGSD
imafaiziyah@gmail.com
Budhi Utami dan Mumun Nurmilawati
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran matematika di SD masih dirasa sulit, guru belum menemukan model yang cocok untuk diterapkan di kelas. Akibatnya suasana kelas menjadi pasif yang menyebabkan nilai formatif/hasil belajarpun menjadi rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas guru, aktifitas siswa dan penguasaan konsep dalam penerapan model TAI dengan Snowball Throwing terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V SDN Mrican 4 Kediri Tahun 2016 – 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas V SDN Mrican 4. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar hasil belajar siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah dengan menerapkan model TAI dan Snowball Throwing dapat meningkatkan aktifitas guru, aktifitas siswa dan penguasaan konsep siswa.

KATA KUNCI : Model TAI, Snowball Throwing, kemampuan mengidentifikasi, bangun ruang.

I. LATAR BELAKANG

Dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang, tidak sedikit siswa yang memiliki nilai formatif yang kurang. Salah satu penyebabnya adalah kurang tepatnya guru dalam memilih metode yang cocok bagi siswa.Menurut pendapat *Dimyati dan Mudjiono (2006)* "salah satu tugas guru adalah mengajar tentu saja tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi harus menggunakan teori-teori dan prinsip-prinsip belajar tertentu agar bisa bertindak secara tepat". Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil praktek mengajar di SDN Mrican 4 Kota Kediri, pada mata pelajaran mengidentifikasi bangun ruang, peneliti melihat rasa antusias yang kurang dari siswa, yang akibatnya hasil nilai formatif yang didapat relatif kurang. Penyebabnya adalah kurang tepatnya guru dalam memilih model pembelajaran, selain itu guru masih mendominasi kelas sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Padahal, seharusnya siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model TAI (Team Assisted Individualization) dengan model Snowball Throwing.

Menurut *Slavin Robert* (1984) dalam *Huda Miftahul (2013),* TAI (Team Asissted Individualization) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual secara akademik. Dalam konteks pembelajaran, Snowball Throwing diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjukkan siswa yang diharuskan menjawab soal. (Huda Miftahul, 2013).

Dengan menggunakan model TAI (Team Asissted Individualization) dan Snowball Throwing siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, bisa mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dan dapat melatih siswa berpikir secara kreatif dan menemukan hal yang baru.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi dengan kolabolator guru kelas V SDN Mrican 4 Kota Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar evaluasi pemahaman siswa.

Data dianalisis dengan menggunakan persentase (hasil observasi guru dan siswa) dan kriteria ketuntasan penguasaan konsep siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pembahasan Hasil Observasi Aktifitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

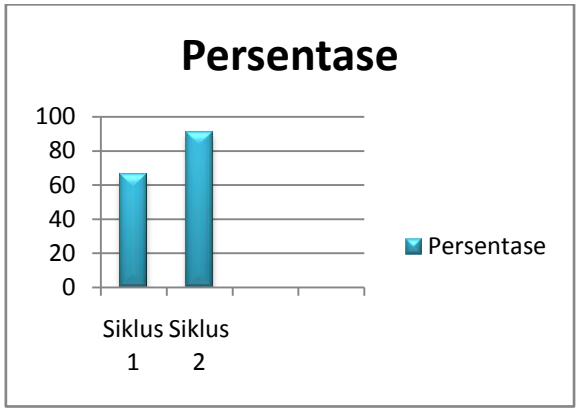

Gambar 1 : Grafik Aktifitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas hasil analisis data aktifitas guru dalam mengelola kelas di siklus I persentase yang diperoleh guru sebesar 65,90% hal ini termasuk dalam kategori baik, sedangkan persentase yang diperoleh guru saat proses pembelajaran di siklus II sebesar 90,90% hal ini termasuk dalam kategori sangat baik. Dari data yang dianalisis tersebut terjadi peningkatan nilai aktifitas guru dalam proses pembelajaran di siklus I dan siklus II yaitu sebesar 30%. Maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru dari siklus I ke siklus II meningkat.

2. Pembahasan Hasil Observasi Aktifitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

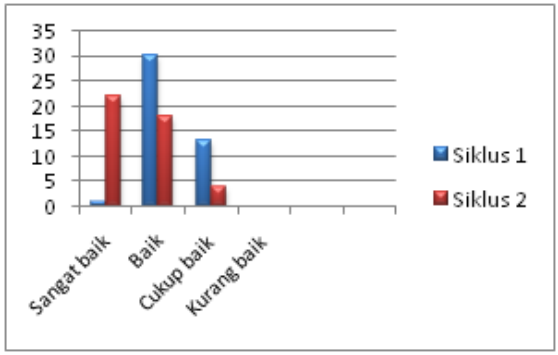

Gambar 2 : Grafik Observasi Aktifitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas hasil analisis data aktifitas siswa dalam proses pembelajaran di siklus I yang termasuk kategori sangat baik ada 1 siswa, yang termasuk kategori baik ada 30 siswa, yang termasuk kategori cukup baik ada 13 siswa sedangkan tidak ada siswa yang termasuk kategori kurang baik. Sedangkan pada siklus II yang termasuk kategori sangat baik ada 22 siswa, yang termasuk kategori baik ada 18 siswa, yang termasuk kategori cukup baik ada 4 siswa sedangkan tidak ada siswa

yang termasuk kategori kurang. Maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dari siklus I ke siklus II meningkat.

3. Pembahasan Hasil Penguasaan Konsep Siswa Siklus I dan Siklus II

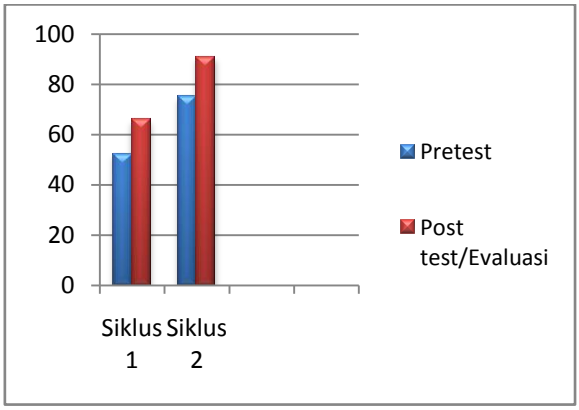

Gambar 3 : Grafik Hasil Penguasaan Konsep Siklus I dan Siklus II

Pada siklus I diperoleh nilai pretest siswa yang lebih dari atau sama dengan 70 sebanyak 23 siswa dari jumlah seluruh siswa sebanyak 44 siswa. Pada siklus I persentase nilai pretest adalah 52,27% . Pada siklus II diperoleh nilai pretest siswa yang lebih dari atau sama dengan 70 sebanyak 33 siswa dari jumlah seluruh siswa sebanyak 44 siswa. Pada siklus II persentase nilai pretest adalah 75%.

Pada siklus I diperoleh nilai siswa yang lebih dari atau sama dengan 70 sebanyak 29 siswa dari jumlah seluruh siswa sebanyak 44 siswa. Pada siklus I persentase ketuntasannya adalah 65,90% dengan kriteria ketuntasan belajar yaitu 85%. Berarti hasil belajar siswa pada siklus I dikatakan tidak tuntas.

Pada siklus II diperoleh nilai siswa yang lebih dari atau sama dengan 70 sebanyak 40 siswa dari jumlah seluruh siswa sebanyak 44 siswa. Pada siklus II persentase ketuntasannya adalah 90,90% dengan kriteria ketuntasan belajar yaitu 85%. Berarti hasil belajar siswa pada siklus II dikatakan tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa konsep siswa dari siklus I ke siklus II meningkat.

Model TAI dan Snowball Throwing dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa, hal ini dapat dilihat dalam tahapan ketika siswa memberikan satu pertanyaan kepada siswa lain, dan siswa menjawab pertanyaan tersebut bersama kelompoknya disitulah siswa akan berusaha mencari jawaban yang benar bersama kelompoknya. Dalam tahap ini, siswa tidak hanya memperoleh materi dari guru saja, tetapi juga dari teman satu kelasnya. Dengan banyaknya pengetahuan yang diterima oleh siswa, pemahaman konsep pun juga akan meningkat. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah dengan menerapkan model TAI dan Snowball

Throwing dapat meningkatkan aktifitas guru, aktifitas siswa dan penguasaan konsep siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran & Pembelajaran.* Malang: Pustaka Pelajar.